

ABSTRAK

Gilang Puspasari. Hubungan Makna Antarklausa dalam Kolom Seno Gumira Ajidarma Pada Buku “Kentut Kosmopolitan”. Skripsi. Jakarta: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Jakarta. Juni 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan makna antarklausa dalam kolom Seno Gumira pada buku “Kentut Kosmopolitan”. Data ini diambil dalam buku kumpulan kolom yang ditulis oleh Seno Gumira Ajidarma dan diolah pada bulan Februari – Juni tahun 2015. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik analisis isi. Objek penelitian ini adalah artikel kolom dari buku “Kentut Kosmopolitan” yang diambil secara acak dari 65 artikel kolom yang ada. Data yang diambil berdasarkan hubungan makna antarklausa dalam kalimat majemuk. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dibantu dengan tabel analisis yaitu tabel analisis hubungan makna antarklausa. Kriteria analisis yang digunakan adalah jenis-jenis hubungan makna yang dimunculkan oleh konjungsi yang digunakan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan membaca secara kritis artikel yang dijadikan objek dalam penelitian, kemudian dipilih data yang akan dianalisis. Teknik analisis yang dilakukan yaitu mereduksi data yang akan dianalisis, kemudian data disajikan dalam tabel penelitian yang ada dan dianalisis, setelah itu dilakukan verifikasi data. Hasil penelitian ini hubungan makna konjungsi antarklausa yang ditemukan dalam kalimat majemuk pada kolom-kolom yang dianalisis yaitu hubungan makna koordinatif penjumlahan sebanyak 43 bentuk (13,9%), hubungan makna koordinatif perlawanan sebanyak 25 bentuk (8,1%), hubungan makna koordinatif pemilihan sebanyak 7 bentuk (2,2%), hubungan makna subordinatif waktu sebanyak 5 bentuk (1,6%), hubungan makna subordinatif syarat sebanyak 8 bentuk (2,5%), hubungan makna subordinatif pengandaian sebanyak 1 bentuk (0,3%), hubungan makna subordinatif tujuan sebanyak 9 bentuk (2,9%), hubungan makna subordinatif perbandingan 2 bentuk (0,6%), hubungan makna subordinatif menyebabkan sebanyak 16 bentuk (5,1%), hubungan makna subordinatif hasil sebanyak 1 bentuk (0,3%), hubungan makna subordinatif cara sebanyak 5 bentuk (1,6%), hubungan makna subordinatif alat sebanyak 3 bentuk (0,9%), hubungan makna subordinatif komplementasi sebanyak 14 bentuk (4,5%) dan hubungan makna subordinatif atributif sebanyak 16 bentuk (5,1%). Penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan makna antarklausa pada kolom-kolom dalam buku “Kentut Kosmopolitan” memiliki kecenderungan menggunakan hubungan makna antarklausa secara koordinatif yang menyatakan penjumlahan. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan sumber di bidang kebahasaan khususnya dalam bidang jurnalisik.

Kata kunci: *hubungan makna antarklausa, kolom, kalimat majemuk, konjungsi*